

Toleransi dan Kerukunan antar Umat Beragama Kunci Sukses Pemilu 2024

written by Harakatuna



Harakatuna.com. Salatiga - Toleransi dan kerukunan antar umat beragama harus terus dijaga hingga Pemilu 2024. Hal ini penting karena menjadi modal utama untuk lancarnya pesta demokrasi Pemilu tahun depan. Dalam hal ini, Peran Kementerian Agama (Kemenag) mendukung upaya menjaga dan mempertahankan kerukunan antarumat beragama di Kota Salatiga, sangat penting.

Hal tersebut disampaikan Pj Wali Kota Salatiga, Pj Wali Kota Drs Sinoeng N Rachmadi MM, setelah menjadi inspektur upacara Peringatan Hari Amal Bhakti (HAB) Ke-77 Kementerian Agama Republik Indonesia di Halaman Gedung Makutarama Jl Veteran.

"Saya menyambut baik dan memberikan apresiasi kepada Kementerian Agama yang senantiasa terus menjaga kerukunan antar umat beragama terutama dalam menghadapi persiapan pesta demokrasi dalam pemilu 2024," kata Sinoeng.

Pengalaman pembelajaran Pemilu 2019 akan menjadi pengalaman berharga. Menjaga kerukunan dalam kehidupan keberagamaan dalam keberagaman mutlak dilakukan.

"Insyaallah dengan bantuan dari para Kiai, Romo, para Pendeta, Biksu, dan tokoh agama lain, serta masyarakat, akan seiring sejalan untuk memberikan yang [terbaik](#). Beda pilihan itu wajar dan kembali bergandeng tangan untuk membangun Salatiga itu yang terpenting," jelas Sinoeng.

Adapun Hari Amal Bakti merupakan hari peringatan berdirinya Kementerian Agama (Kemenag) Republik Indonesia. Momentum bersejarah ini selalu dirayakan Kemenag setiap tanggal 3 Januari dengan berbagai kegiatan positif dan [bermanfaat](#) bagi masyarakat.

Tema peringatan HAB Ke-77 Kemenag RI Tahun 2023 adalah Kerukunan Umat untuk Indonesia Hebat. Sementara itu, Kepala Kemenag Kota Salatiga, Taufiqur Rahman SAg MSi mengungkapkan predikat Kota Tertoleran di Indonesia bagi Kota Salatiga harus dipertahankan, sebagai modal menjaga kerukunan dan toleransi umat beragama.

Kemenag akan mendukung program Pemkot Salatiga menjaga kerukunan dan toleransi tersebut dengan berbagai cara, melibatkan seluruh masyarakat, tokoh agama, dan tokoh masyarakat.

Adapun saat Peringatan HAB diserahkan satya lencana kepada ASN. Satya Lencana 30 tahun diberikan kepada Khusnul Khotimah, Abdul Latif Muslich, dan Hadi Mulyanto. Satya Lencana 20 tahun diberikan kepada Siti Maesaroh, Siti Rohmini, dan Muhammad Waston Alhikami.

Lalu Satya Lencana 10 tahun diberikan kepada Ameliasari Tauresia Kesuma, Siti Zulaekah, Mustafifah, Eni Wulandari, dan Fathul Ghufon. Diserahkan pula trofi kepada para juara lomba dalam rangka HAB Kemenag.

Kegiatan itu dimeriahkan pula dengan pentas drumband yang membuat formasi HAB 77 dari siswa Madrasah Ibtidaiyah Kumpulrejo 01 Salatiga. Bersamaan dengan itu diserahkan bantuan renovasi rumah Rp 15 juta dari Baznas Kota Salatiga, kepada Ismartanto warga RT 3 RW 6, Tingkir Tengah, Kecamatan Tingkir.